

# PROSEDUR PERMOHONAN KEPEMILIKAN KARTU ATM PADA PT.BANK PEMBAGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG SINGARAJA

**Ida Ayu Oka Widia Astuti**

Jurusan Akuntansi Program Diploma III,  
Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: [dayuoce@gmail.com](mailto:dayuoce@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. Sumber penelitian ini adalah PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. Sedangkan objek penelitiannya adalah prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja sudah sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan Bank. Prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM melibatkan bagian pelaksana seksi/bidang pelayanan nasabah, kepala seksi/bidang pelayanan nasabah, dan card center. Tugas dan fungsi dari bagian-bagian yang terkait dalam permohonan kartu ATM sudah dipisahkan secara tepat. Permohonan kepemilikan kartu ATM diperlukan data-data yang lengkap dari permohonan dan syarat saldo tabungan minimal harus dipenuhi. Data-data dari permohonan kartu ATM tersusun secara jelas dan sesuai tanggal permohonan.

**Kata Kunci :** Prosedur, Kepemilikan Kartu ATM

## **Abstract**

The purpose of the research is to understand the ATM Card request procedure in PT.Bank Pembangunan Daerah Bali branch Singaraja sub district. The research data source in PT.Bank Pembangunan Daerah Bali branch Singaraja, whereas the research object is ATM card request procedure. Type of data used is qualitative. Data collection methods are interview, observation, documentary while data analytic that used in the research is quality descriptive.

The result shows that the procedure of ATM Card request in PT.Bank Pembangunan Daerah Bali is based on the valid regulation which is approved by the Bank issuer. ATM card request procedure is involving the customer service agent, head of the card division, and the card centre. The tasks for every sections involved in ATM card request is definitely have been classified. Complete data required in order to required in order to request the ATM card and definite amount of the account should be fulfilled. The datas for the ATM request are clearly listed based on the date of the request.

**Keywords :** Procedure, ATM card request

## 1. Pendahuluan

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali merupakan bank milik pemerintah daerah Bali yang berkantor di Jalan Raya Pusat Niti Mandala Renon Denpasar. Dalam perkembangannya PT. Bank Pembangunan Daerah Bali kemudian membuka cabang-cabang termasuk kantor cabang di Singaraja. Dengan semakin ketatnya persaingan antara bank, maka di pandang perlu di laksanakan perubahan-perubahan di semua bidang. Sebagai pemegang kas dalam melaksanakan kegiatan perbankan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja selalu megikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan Bank Indonesia. Seiring makin berkembangnya teknologi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sudah melaksanakan online dengan kantor pusat dan seluruh cabang di Bali, serta tidak menutup kemungkinan juga melaksanakan online dengan BPD di seluruh Indonesia. Belum lagi di tambahnya dengan ATM bersama yang memberikan fasilitas dalam hal penarikan dan transfer uang. Selain keunggulan-keunggulan tersebut, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja juga melayani pembayaran listrik, telepon, PDAM dan pembayaran SPP STIKES BALI, Warmadewa, dan Universitas Panji Sakti. Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh PT. Bank Pembngunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja adalah : Kredit investasi, Kredit modal kerja, kredit konsumtif , kredit ketahanan pangan, simpanan berupa Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Sibapa (Simpanan Bali Dwipa). Tabunganku , THT(tabungan Hari Tua),Giro,dan Deposito dengan bunga yang bersaing.

Selain pelayanan yang telah di jelaskan di atas, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja juga mempunyai dua jenis kartu ATM, masing-masing kartu ATM tersebut mempunyai keunggulan. Kartu ATM SILVER bisa menarik uang maksimal sebesar Rp 2.500.000,- sedangkan Kartu ATM GOLD bisa menarik uang maksimal sebesar Rp 5.000.000,- masing-masing di kenakan biaya perbulan sebesar Rp 4000,- Apabila nasabah ingin mentransfer ke Bank lain lewat ATM di kenakan biaya transfer pertransaksi sebesar Rp 5000,- Dengan adanya kartu ATM tentu para nasabah ingin memilikinya. Pembuatan kartu ATM dan PIN Miller pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali hanya dikenakan biaya sbesar Rp 5.000,- baik Kartu ATM SILVER maupun kartu ATM GOLD.

Mengingat sangat pentingnya kartu ATM di dalam perusahaan khususnya Bank maka kartu ATM dalam Bank perlu di atur sedemikian rupa sehingga bank dapat beroperasi semaksimal mungkin dan memuaskan para nasabah. Untuk mempermudah nasabah beroperasi bank memberi fasilitas layanan ATM 24 jam online dengan tempat yang strategis dan mudah di jangkau nasabah. Kartu ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja kini di lengkapi dengan fasilitas ATM bersama sehingga memperluas jangkauan penarikan di seluruh Indonesia. Kemudahan

bertransaksi bisa nasabah dapatkan seperti : penarikan tunai di seluruh ATM Bank Pembangunan Daerah Bali di seluruh ATM Bank peserta ATM Bersama, system online payment point (telkom, kartu halo, flexsi, classy, dan listrik), Pembelian pulsa simpati, kartu AS, dan transfer antar Bank peserta ATM bersama. Bagi para nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor cabang Singaraja yang ingin memiliki kartu ATM harus mengikuti persyaratan yang telah di tentukan oleh pihak bank.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No 30 Singaraja. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan dengan tujuan untuk mendapataka gambaran secara umum mengenai prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.

Berawal dari observasi tersebut akan ditemukan permasalahan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut kemudian penulis memahami masalah untuk diteliti sesuai teori melalui kajian teori yang telah dipaparkan sesuai dengan bentuk permasalahan yang ditemui. Sesudah kajian teori ditemukan maka dilakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab kepada pihak yang berkaitan dengan petugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja, khususnya petugas yang menangani atau memahami masalah prosedur permohonan kartu ATM. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan prosedur permohonan kartu ATM. Sedangkan metode observasi merupakan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dari hasil pengumpulan data akan memperoleh data kualitatif. Data-data ini merupakan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Setelah data-data ini lengkap terkumpul maka akan diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memberikan penjelasan atas keterangan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, skema, dan gambar. Dalam penelitian data yang dikumpulkan adalah berupa flowchart, bagan dan informasi mengenai prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu Data Sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari luar tempat penelitian yang dapat berupa buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber pertama dan

pengamatan secara langsung serta wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, metode wawancara adalah yaitu wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM, metode dokumentasi adalah yaitu pengumpulan data-data yang memiliki hubungan atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dimana data atau dokumen yang dikumpulkan dipelajari, dipahami dan dicatat secara sistematis mengenai prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM, Metode observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian seperti : formulir-formulir, syarat-syarat permohonan kartu ATM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Prosedur Permohonan Kepemilikan Kartu ATM Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja**

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja merupakan bank yang salah satu kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Selain kegiatan itu PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja mempunyai produk di bidang pelayanan jasa yaitu dalam bentuk Kartu ATM. Kartu ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah kartu plastik yang akan digunakan untuk melakukan transaksi di setiap mesin ATM PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dan ATM bank lainnya yang diperbolehkan.

Kartu ATM adalah kartu plastik yang paling banyak diterbitkan diseluruh dunia. Kartu ATM juga merupakan kartu yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat. Memiliki kartu ini pun sangatlah mudah. Yang perlu dilakukan hanyalah menabung di sebuah bank dan mengajukan. Kartu ATM menjadi salah satu daya tarik untuk menabung di bank. Boleh dikatakan bank yang tidak memiliki produk kartu ATM-nya pasti tidak akan laris dipasaran. Tidak akan ada orang yang bakal mau menabung di bank tersebut. Maka kita dapat mengerti bahwa kartu ATM fungsi utamanya adalah sebagai kartu yang bisa kita gunakan untuk menarik uang tunai dari mesin ATM jadi tidak perlu antri di bank yang begitu lama. Dengan kartu ATM kita cukup mencari lokasi ATM terdekat. Mesin ATM pun beroperasi 24 jam nonstop terkecuali pas lagi ada gangguan sistem atau pemeliharaan jaringan. Karena fasilitas dan menu sebuah mesin ATM terus bertambah dalam perkembangan berikutnya mesin ATM bukan saja sebagai tempat menarik uang tunai tetapi sudah menjadi semacam bank kecil otomatis dengan fasilitas perbankan yang ada, yang ditampilkan dengan menu-menu mesin ATM. Dengan adanya kartu ATM operasional bank semakin mudah. Tidak perlu lagi ada antrian di depan loket (teller)

yang begitu panjang dan menyesakkan seperti zaman dulu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kartu ATM adalah kartu plastik yang di ciptakan khusus yang di berikan oleh bank unruk pemilik rekening yang dapat di gunakan untuk bertransaksi secara elektronis atas rekening tersebut dan mempermudah nasabah mengambil uang tunai di mesin-mesin ATM yang ada.elektronis. Jenis transaksi yang tersedia di antaranya :

- a. Penarikan Tunai.
- b. Setoran Tunai
- c. Transfer Dana.
- d. Pembayaran.
- e. Pembelanjaan.

Di dalam memegang kartu nasabah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Apabila kartu hilang atau rusak, segera lapor ke call center bank penerbit.
- b. Pastikan kartu selalu di bawh pengawasan, karena sifatnya seperti dompet pribadi atau uang tunai.
- c. Pastikan kartu tidak dipindah tangankan atau dipinjam oleh orang lain.
- d. Jangan meletakkan kartu di dekat benda yang mengeluarkan lektro magnetik atau di atas benda panas.
- e. Jangan menginformasikan PIN kepada orang lain karen sifatnya rahasia.
- f. Keslahan memasukkan PIN secara berulang-ulang akan mengakibatkan kartu ditelan mesin ATM atau terbokir.
- g. Tanyakan kepada bank anda mengenai biaya-biaya dan batas (limit) transaksi.
- h. Simpan slip transaksi sampai anda memastikan transaksi tersebut tidak bermaslah.

Menurut Kasmir (2001;310) persyaratan untuk memperoleh kartu ATM atau kartu plastik tergantung bank atau lembaga yang mengeluarkannya. Namun secara umum persyaratan hampir tidak jauh berbeda antara satu dengan lembaga lainnya. Adapun persyaratan yang dipersyaratkan untuk memperoleh kartu ATM secara umum:

- a. Nasabah mengajukan permohonan dengan mengisi formulir permohonan yang sudah disiapkan oleh lembaga penerbit.
- b. Nasabah melengkapi persyaratan yang di persyaratkan seperti :
  - 1) Menyerahkan foto copy bukti diri seperti KTP.
  - 2) Menyerahkan slip gaji atau surat keterangan penghasilan.
- c. Pihak Bank atau lembaga pembiayaan akan melakukan penelitian langsung ke alamat calon pemegang kartu atau lewat telepon. Tujuan penelitian ini untuk melihat kebenaran data yang dibuat serta kredibilitas dan capabilitas nasabah tersebut. Penelitian juga ditunjukkan ke lembaga lain untuk melihat daftar *black list* nasabah.

- d. Pihak bank atau lembaga pembiayaan akan menyetujui penerbitan kartu jika hasil penelitian dianggap layak dan mengirimkan kartu tersebut pada nasabah

Menurut (Kasmir 2001 : 311) salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam penggunaan kartu ATM adalah Automated Teller Machine (ATM) . ATM ini merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur. Kemudian lokasi ATM tersebar diberbagai tempat-tempat strategis. Pengertian ATM dewasa ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Anjungan Tunai Mandiri. Pelayanan yang dapat diberikan oleh mesin ATM antara lain :

1. Penarikan uang tunai, dalam hal ini jumlah penarikan dibatasi kepada jumlah tertentu tergantung dari limit yang diberikan. Kemudian jumlah penarikan dalam satu mesin ATM pun dibatasi.
2. Dapat digunakan sebagai tempat untuk memesan buku cek dan BG.
3. Dapat digunakan sebagai tempat untuk meminta rekening koran.
4. Dapat digunakan sebagai tempat untuk mengecek saldo rekening nasabah.

Sedangkan manfaat lain yang dapat diberikan oleh ATM disamping yang diatas adalah :

1. Praktis dan efisien dalam pelayanan.
2. Pengoperasian mesin ATM relative mudah.
3. Melayani 24 jam termasuk harilibur.
4. Menjamin keamanan dari privacy.

Setiap prosedur permohonan kartu ATM pada dunia bank secara umum tidak jauh berbeda antara bank satu dengan bank lainnya. Yang menjadi perbedaan tergantung dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh masing-masing pihak bank. Tahapan-tahapan dalam prosedur permohonan kartu ATM tidak jauh berbeda dengan kartu Kredit. Perbedaan kartu ATM dengan kartu kredit dimana di dalam kartu ATM tidak terdapat adanya data referensi bank serta data kartu tambahan. Berikut ini dalah tahapan-tahapan permohonan kartu kredit. Dalam permohonan kartu ATM Bank BPD Bali ada beberapa langkah yang dilakukan oleh nasabah. Ini akan berjalan sesuai dengan prosedur atau kebijaksanaan perusahaan khususnya pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja antara lain :

1. Nasabah melengkapi Aplikasi Pembukaan Rekening (Aplication Form).

Sebelum nasabah membuka rekening, nasabah akan ditanya oleh seksi pelayanan nasabah tentang jenis tabungan apa yang akan digunakan antara jenis tabungan SIBAPA ataupun SIMPEDA. Setelah nasabah memilih produk tabungan seksi pelayanan nasabah nantinya akan menyodorkan form pembukaan rekening

kepada nasabah yang nantinya akan dilengkapi oleh nasabah itu sendiri. Pada form pembukaan rekening nasabah nantinya akan mengisi :

- a. Data Perorangan yang terdiri dari kartu identitas, no identitas, jenis kelamin, nomer telepon, tempat tanggal lahir, agama, kebangsaan, pendidikan, hobi, status perkawinan, jumlah tanggungan, status rumah, dan nama ibu kandung.
- b. Data Pekerjaan yang terdiri dari pekerjaan, nama perusahaan//kantor, alamat perusahaan, bidang pekerjaan, dan jabatan.
- c. Data Perusahaan yang terdiri dari nama perusahaan, akte pendirian, akte perusahaan, akte perubahan, jenis perusahaan, jenis usaha, lama usaha, no.badan hukum, lampiran dan alamat email.
- d. Data Penerima Kuasa yang terdiri dari nama lengkap, alamat, kartu identitas dan hubungan.
- e. Data Keuangan yang terdiri dari jenis rekening, tujuan pembukaan rekening, tujuan penggunaan dana, sumber dana, penghasilan kotor/bulan dan penghasilan tambahan/bulan.

## 2. Nasabah mengisi Formulir Pembukaan Kartu ATM

Setelah proses pengisian aplikasi pembukaan rekening nasabah akan disodorkan formulir pembukaan kartu ATM untuk pemilihan kartu apa yang nantinya digunakan atau dipilih oleh nasabah. Di dalam formulir pembukaan kartu ATM nasabah akan mengisi atau melengkapi data seperti : tanggal pembukaan rekening, nama (sesuai identitas), alamat surat, kartu identitas, rekening di BPD Bali, jenis kartu dan tanda tangan nasabah. Nasabah diharapkan menunggu selama kurang lebih dua minggu untuk proses pembuatan kartu ATM Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja. Setelah kurang lebih 2 minggu kartu ATM selesai nantinya pihak Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja akan menghubungi nasabah untuk menginformasikan kepada nasabah bahwa kartu ATM sudah selesai dan bisa diambil ke Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja.

Dalam permohonan kepemilikan kartu ATM yang ditangani oleh Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja mempunyai beberapa bagian yang terlibat dalam menangani kegiatan permohonan kartu ATM tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana seksi/bidang pelayanan nasabah.

Pelaksana seksi/bidang pelayanan nasabah dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala seksi/bidang pelayanan nasabah. Tugasnya adalah melayani nasabah yang ingin membuka rekening tabungan, pembuatan kartu ATM dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang

diperoleh oleh pelaksana seksibidang pelayanan nasabah maka data tersebut akan diatur sesuai dengan pedoman kerja.

b. Kepala seksi/bidang pelayanan nasabah.

Kepala seksi/bidang pelayanan nasabah dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil kepala cabang. Tugasnya adalah memeriksa data-data yang berhubungan dengan kinerja pelaksana seksi/bidang pelayanan nasabah seperti permohonan kartu ATM, penarikan tunai dan non tunai dan lain sebagainya.

c. Card Center

Card Center dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada seluruh kantor/cabang Bank BPD Bali. Dengan tugas-tugasnya adalah melakukan proses pembuatan atau produksi kartu ATM sampai selesai dengan menu OLIB's, setelah kartu ATM beserta PIN dimasukkan kedalam amplop yang tertutup maka card center akan mengirim kepada unit operasional Bank BPD Bali yang memesannya atas nama kepala seksi/bidang pelayanan nasabah. Dalam penyerahan kartu ATM dan PIN tersebut card center harus membuat berita acara.

#### 4. **Simpul dan saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa Prosedur permohonan kepemilikan kartu ATM pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja secara umum sudah di laksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada Bank BPD Bali. Didalam pembuatan Kartu ATM pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja hendaknya lebih dipercepat lagi pembuatannya dari kartu ATM selesai 2 (dua) minggu menjadi 1 (satu) minggu, agar nasabah didalam beroperasi tidak lama menunggu Kartu ATM.

#### **Daftara pustaka**

Allen H.Lipis,1992. Perbankan Elektronik.Penerbit :Rineka Cipta, Jakarta.

Ali Arifin,2012. Rahasia Mafia Kartu Kredit. Penerbit : Mafia Kartu Kredit, Jakarta

Baridwan, Zaki.1991. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Penerbit :BPFE, Yogyakarta.

Ibrahim, Johannes,2004. Kartu Kredit. Penerbit : PT.Refika Aditama, Bandung,

Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Penerbit : STIE YKPN, Yogyakarta